



## Kepemimpinan Transformatif dan Budaya Inovasi sebagai Kinerja Perusahaan : Studi Kasus di Perusahaan Gojek

Umi Prasasti

Universitas Bina Bangsa

Munawaroh

Universitas Bina Bangsa

Jl. Serang, Panancanangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: [umiprasasti03@email.com](mailto:umiprasasti03@email.com)

**Abstract.** *Transformative leadership and a culture of innovation play an important role in determining company performance in today's digital era. One example of a company that has successfully implemented these two concepts is Gojek, a technology company based in Indonesia that has grown rapidly since it was founded in 2010. This research aims to analyze the role of transformative leadership and innovation culture in improving company performance, with a case study on Gojek. The research method used is descriptive qualitative in the qualitative research process, the emphasis is more on the subject's perspective, while theory is used as a guide by researchers to ensure that the research process is in accordance with the facts found in the field and helps to gain a deeper understanding. Gojek has succeeded in creating an ecosystem that supports collaboration, creativity and continuous technology development, which helps the company stay relevant and competitive in a very dynamic market.*

**Keywords:** *Transformative Leadership, Innovation Culture, Company Performance, Gojek.*

**Abstrak.** Kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi memainkan peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan di era digital saat ini. Salah satu contoh perusahaan yang berhasil mengimplementasikan kedua konsep ini adalah Gojek, sebuah perusahaan teknologi berbasis di Indonesia yang telah berkembang pesat sejak didirikan pada 2010. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, dengan studi kasus pada Gojek. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dalam proses riset kualitatif, penekanan lebih pada perspektif subjek, sementara teori digunakan sebagai panduan oleh peneliti untuk memastikan bahwa proses riset sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan dan membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Gojek telah berhasil menciptakan ekosistem yang mendukung kolaborasi, kreativitas, dan pengembangan teknologi yang berkelanjutan, yang membantu perusahaan tetap relevan dan kompetitif di pasar yang sangat dinamis.

**Kata kunci :** *Kepemimpinan Transformatif, Budaya Inovasi, Kinerja Perusahaan, Gojek.*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kompetisi yang semakin ketat, inovasi menjadi kunci bagi organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif. Inovasi diartikan sebagai konversi pengetahuan menjadi produk, proses, dan layanan baru, serta penggunaan tindakan yang baru.

Inovasi umumnya terkait dengan lingkungan yang dinamis dan terus berkembang. Sedangkan, inti dari inovasi organisasi merupakan kebutuhan untuk meningkatkan atau mengubah produk, proses, atau layanan. Inovasi organisasi mendorong individu

untuk berpikir secara mandiri dan kreatif saat menghadapi tantangan yang dihadapi oleh organisasi. Segala jenis organisasi, termasuk perusahaan, rumah sakit, universitas, dan lembaga pemerintahan, dapat melakukan inovasi. Nilai, pengetahuan, dan pembelajaran memegang peranan penting dalam proses inovasi organisasi (Al Hakim, Sagita, & Irfan, 2024).

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada menginspirasi, memotivasi, dan mengubah karyawan dan organisasi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Di sisi lain, budaya perusahaan mencakup norma, nilai, dan konvensi yang menentukan cara orang bekerja dan berinteraksi di dalam perusahaan. Di sisi lain, inovasi adalah pengembangan dan penerapan ide-ide baru yang membawa nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Kepemimpinannya ditandai oleh motivasi inspirasional, pengaruh ideal, pertimbangan individual, dan stimulasi intelektual, yang semuanya berkontribusi pada penciptaan lingkungan kerja yang dinamis dan inovatif (Prajogo & Tahang, 2023).

Kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam konteks industri teknologi yang berkembang pesat. Gojek, sebagai perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia, telah berhasil memanfaatkan kedua aspek ini untuk mencapai pertumbuhan yang signifikan.

Riset sebelumnya yang dilakukan oleh Hulu (2024) menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan transformasional, seperti memiliki visi yang kuat, kharisma, keberanian, dan kemampuan untuk memotivasi serta menginspirasi bawahan, dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung eksplorasi ide-ide baru, pengambilan risiko yang terukur, dan kreativitas tim (Al Hakim, Sagita, & Irfan, 2024).

Riset lain yang dilakukan oleh Sembiring (2024) menemukan bahwa peran pemimpin dalam menciptakan budaya inovasi yang mendukung dan mendorong kreativitas di seluruh organisasi kewirausahaan memiliki implikasi penting bagi para pemimpin dan pembuat kebijakan. Mereka perlu berupaya mengoptimalkan peran kepemimpinan dalam mendukung keberhasilan jangka panjang organisasi yang inovatif dan kewirausahaan (Al Hakim, Sagita, & Irfan, 2024).

Dengan demikian, studi kasus ini dapat menyumbang kontribusi terhadap pemahaman tentang kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi merupakan faktor kunci dalam

meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam industri yang dinamis dan kompetitif.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi merupakan dua konsep yang saling berkaitan dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Berikut adalah kajian teoritis mengenai kedua konsep tersebut, khususnya dalam konteks perusahaan seperti Gojek.

### **A. Kepemimpinan Transformatif**

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang memberitahukan keinginan dan tujuannya dalam organisasi secara rinci sehingga pengikutnya bisa menganalisis tujuan akhirnya, menganalisis dampak kepada konsumen, memberikan motivasi, memiliki tanggungjawab yang tinggi

Kepemimpinan transformatif adalah gaya kepemimpinan di mana pemimpin bekerja dengan timnya untuk mengidentifikasi kebutuhan akan perubahan, menciptakan visi untuk membimbing perubahan tersebut melalui inspirasi, dan mengeksekusi perubahan bersama anggota tim yang berkomitmen. Pemimpin transformatif berfokus pada transformasi organisasi dengan mendorong inovasi, kreativitas, dan pertumbuhan individu. Mereka cenderung memotivasi karyawan untuk mencapai lebih dari yang mereka anggap mungkin, dengan menekankan pentingnya pekerjaan mereka dan menginspirasi mereka untuk berkontribusi pada visi organisasi (Al Hakim, Sagita, & Irfan, 2024)

### **B. Budaya Inovasi**

Inovasi merupakan proses menciptakan gagasan baru dan menjalankannya dalam prakteknya. Inovasi merupakan ide-ide baru dalam produk, sehingga hasilnya lebih baik. Dalam organisasi perusahaan inovasi dalam dua bentuk yaitu : Inovasi produk, yang menghasilkan barang atau jasa baru atau perbaikan dari yang telah ada dan Inovasi proses, yang menghasilkan cara baru dalam mengerjakan sesuatu proses Budaya inovasi merujuk pada lingkungan organisasi yang mendorong dan mendukung penciptaan ide-ide baru, produk, layanan, atau proses. Budaya semacam ini ditandai oleh keterbukaan terhadap perubahan, toleransi terhadap kegagalan, kolaborasi, dan dorongan untuk terus belajar. Organisasi dengan budaya inovasi yang kuat cenderung lebih adaptif terhadap

perubahan pasar dan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Tejawulan, 2021)

### **C. Hubungan antara Kepemimpinan Transformatif dan Budaya Inovasi**

Pemimpin transformatif memainkan peran kunci dalam membentuk dan memelihara budaya inovasi. Dengan memberikan inspirasi, dukungan, dan sumber daya yang diperlukan, mereka menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa termotivasi untuk berinovasi. Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap budaya inovasi. Semakin tinggi penerapan kepemimpinan transformatif di perusahaan, semakin tinggi pula budaya inovasi dan keterlibatan karyawan

### **D. Dampak terhadap Kinerja Perusahaan**

Kombinasi antara kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi berdampak positif pada kinerja perusahaan. Kepemimpinan yang menginspirasi, budaya organisasi yang mendukung inovasi, dan upaya tanpa henti untuk menghasilkan inovasi baru memungkinkan perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

### **E. Studi Kasus: Gojek**

Gojek, sebagai perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia, merupakan contoh nyata bagaimana kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi dapat mendorong kinerja perusahaan. Di bawah kepemimpinan Nadiem Makarim, Gojek berhasil bertransformasi dari layanan ojek online menjadi aplikasi yang menawarkan berbagai layanan, seperti pengiriman makanan, pembayaran digital, dan lainnya. Transformasi ini mengubah model bisnis perusahaan, menambah nilai bagi pelanggan, mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan, dan mengkonsolidasikan posisinya dalam perkembangan ekonomi.

Selain itu, gaya kepemimpinan Nadiem Makarim yang transformatif mendorong partisipasi aktif karyawan, inovasi berkelanjutan, dan adaptasi cepat terhadap perubahan pasar. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan Gojek sebagai perusahaan besar.

Dengan demikian, kajian teoritis dan studi kasus Gojek menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi merupakan faktor kunci dalam

meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam industri yang dinamis dan kompetitif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang merupakan suatu cara atau metode riset yang lebih menitikberatkan pada analisis atau deskripsi (Al Hakim, Sagita, & Irfan, 2024). Dalam proses riset kualitatif, penekanan lebih pada perspektif subjek, sementara teori digunakan sebagai panduan oleh peneliti untuk memastikan bahwa proses riset sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan dan membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Kepemimpinan Transformatif dan Budaya Inovasi sebagai Kinerja Perusahaan : Studi Kasus di Perusahaan Gojek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi terhadap kinerja perusahaan, dengan studi kasus pada Gojek:

### **1. Kepemimpinan Transformatif di Gojek:**

Gaya kepemimpinan transformasional adalah yang paling populer karena manajer tahu bagaimana memotivasi karyawan mereka dan mereka memiliki pandangan jauh ke depan. Kepemimpinan transformasional atau kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh para pemimpin dengan memotivasi dan memberdayakan mereka yang bertanggung jawab untuk bekerja sama mewujudkan visi perusahaan.

Secara definisi, kepemimpinan transformasional adalah suatu bentuk nilai, keyakinan dan kebutuhan yang melibatkan perubahan sebagai terobosan baru. Pemimpin dengan gaya transformatif diyakini mampu mempengaruhi kinerja karyawannya secara keseluruhan. Pemimpin yang menunjukkan kepemimpinan transformatif biasanya memiliki sikap visioner dan juga mampu membantu bawahannya mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Pemimpin dengan kepemimpinan transformatif dicirikan oleh beberapa kualitas unik. keterbukaan terhadap ide-ide baru, fokus pada perubahan pola pikir untuk mengeluarkan tim dari zona nyamannya,

kesediaan untuk mendengarkan daripada berbicara, toleransi terhadap risiko, kemauan untuk bertanggung jawab. Terlepas dari hasilnya (baik atau buruk), langkah yang diambil tim, memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap tim, dapat mengundang lebih banyak anggota tim untuk berpartisipasi, terutama di bidang inovasi, dan mau beradaptasi (Prajogo & Tahang, 2023).

Nadiem Makarim, sebagai pendiri dan mantan CEO Gojek, menerapkan gaya kepemimpinan transformatif yang ditandai dengan motivasi inspirasional, pengaruh ideal, pertimbangan individual, dan stimulasi intelektual. Gaya kepemimpinan ini mendorong partisipasi aktif karyawan, inovasi berkelanjutan, dan adaptasi cepat terhadap perubahan pasar.

**2. Budaya Inovasi di Gojek:**

Gojek menerapkan tiga pilar budaya utama: kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. Budaya ini mendorong karyawan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, sambil tetap fokus pada memberikan dampak positif bagi masyarakat.

**3. Pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan:**

Kombinasi antara kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi telah memungkinkan Gojek untuk bertransformasi dari layanan ojek online menjadi aplikasi yang menawarkan berbagai layanan, seperti pengiriman makanan, pembayaran digital, dan lainnya. Transformasi ini mengubah model bisnis perusahaan, menambah nilai bagi pelanggan, mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan, dan mengkonsolidasikan posisinya dalam perkembangan ekonomi.

**4. Peran Kepemimpinan Transformatif:**

Kepemimpinan transformatif yang diterapkan oleh Nadiem Makarim berperan penting dalam membentuk visi dan arah strategis Gojek. Dengan memberikan inspirasi dan motivasi kepada karyawan, ia berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan pertumbuhan.

**5. Implementasi Budaya Inovasi:**

Budaya inovasi di Gojek ditandai dengan dorongan untuk terus berinovasi, adaptasi cepat terhadap perubahan, dan fokus pada dampak sosial. Hal ini tercermin dalam

berbagai layanan yang ditawarkan Gojek, yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

#### **6. Dampak pada Kinerja Perusahaan:**

Kombinasi antara kepemimpinan transformatif dan budaya inovasi telah meningkatkan kinerja Gojek secara signifikan. Perusahaan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, menawarkan layanan yang relevan dengan kebutuhan konsumen, dan mempertahankan keunggulan kompetitif di industri yang sangat kompetitif.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil riset menegaskan bahwa peran pemimpin transformasional sangat vital dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi. Mereka mampu mengartikulasikan visi yang jelas, membangun budaya organisasi yang memperbolehkan eksperimen dan pengambilan risiko, serta memberikan dukungan yang kuat kepada karyawan untuk berinovasi. Melalui demonstrasi karakteristik seperti kepercayaan, integritas, dan kepedulian terhadap kebutuhan dan aspirasi anggota tim, pemimpin transformasional menciptakan atmosfer di tempat kerja yang memfasilitasi perkembangan dan implementasi ide-ide kreatif. Dengan demikian, pemimpin transformasional bukan hanya menjadi penggerak utama di balik inovasi organisasi, tetapi juga membentuk fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Saran untuk riset selanjutnya dapat diperluas untuk meneliti peran kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi di berbagai sektor industri, seperti manufaktur, jasa, dan teknologi. Hal ini dapat membantu untuk memahami apakah efektivitas kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi berbeda-beda di setiap sektor industri. Riset ini dapat dilakukan di berbagai negara dengan budaya dan sistem organisasi yang berbeda. Hal ini dapat membantu untuk memahami apakah efektivitas kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya dan sistem organisasi.

### **DAFTAR REFERENSI**

Al Hakim, Y. R., Sagita, D. S., & Irfan, M. (2024). Eksplorasi Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Mendorong Inovasi Organisasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 1631-1637.

- Adiawaty, S. (2022). Peran Organisasi dalam Peningkatan Keinovatifan Karyawan Pt Xyz (Studi kasus Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(1), Article 1. <https://doi.org/10.55886/esensi.v25i1.473>
- Arfandi, S., Hidayat, M., & Daud, A. (2022). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Kapabilitas Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kelurahan di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 3(1), Article 1.
- Prajogo, B., & Tahang, M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, dan Inovasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JUDICIOUS*, 83-91.
- Tejawulan, G. N. (2021). Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Kasus GoJek). *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 94-110.
- Kurniati, N., & Rojuaniah, R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas Perilaku Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(5), 1153–1172. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.591>
- Munzir, M. E. I. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel The 101 Malang Oj [Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/3486/>
- Nasution, M. I. (2018). Peran Kepuasan Kerja dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9975>